

KIK
Pid 13/01
Syl
P

1. INDUSTRIAL RELATIONS
2. EMPLOYMENT AND INDUSTRIAL DE

SKRIPSI

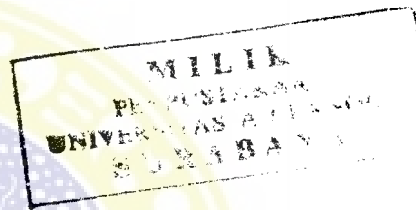
RISMA SYLVIANA

PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (TINJAUAN TERHADAP PT. X SURABAYA)



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN
INDUSTRIAL DAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA
(TINJAUAN TERHADAP PT. X SURABAYA)**

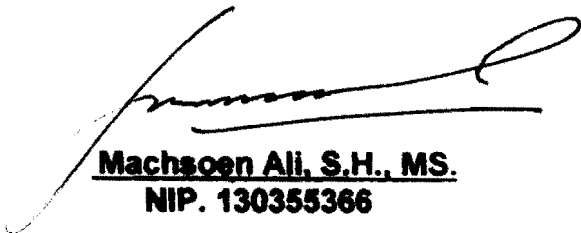


SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI PENULISAN AKHIR
PROGRAM SARJANA BIDANG ILMU HUKUM**

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing**

Penulis,



Machsoen Ali, S.H., MS.
NIP. 130355366



Risma Sylviana
NIM. 039714612

BAB IV

PENUTUP



1. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis, yaitu ;

- a. Ada beberapa cara penyelesaian perselisihan industrial dan PHK, yaitu
 - Penyelesaian secara Bipartiet ;
 - Penyelesaian oleh Juru / Dewan Pemisah
 - Penyelesaian secara Tripartiet
 - Penyelesaian oleh P4D
- b. Upaya-upaya pencegahan terjadinya perselisihan industrial dan PHK yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan memperhatikan hal-hal seperti Peraturan Perusahaan, kebebasan berserikat, Kesepakatan Kerja Bersama, prosedur dan mekanisme penyampaian keluhan kesah pekerja, pembinaan yang berkelanjutan seperti dengan memberikan program-program penataran, pendidikan dan pelatihan (diklat) dan lain-lain, serta upaya yang terakhir adalah dengan adanya pencegahan khusus.